



Instalasi dengan luas lahan sekitar 4 hal, saat ini dikelola untuk pelayanan mendukung pelaksanaan fungsi balai, utamanya:

**P**elaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian tepat guria spesifik lokasi. Pelayanan kepada stakeholder melaksanakan pengujian efektifitas berbagai pupuk organic baik padat maupun cair) yang telah memenuhi standar mutu sesuai Kepmentan No. 261/KPTS/SR.130/M/4/2019, tentang Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah dan atau standar mutu sesuai SNI 7763-2018 - Pupuk Organik Padat, sebagai persyaratan untuk mendapatkan ijin edar/ pendaftaran pupuk Kementan.

Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi yang efisien dalam bentuk display. Display penerapan inovasi spesifik lokasi terstandar: 1) Penerapan system irigasi hemat air (basah – kering lahan sawah, pipanisasi, sprinkle, dan tetes); 2) Penerapan pertanian ramah lingkungan (screen house); 3) Penerapan pertanian terpadu berbasis komoditas tanaman pangan (padi, jagung dan kedelai) mendukung system perbenihan; dan 4) Penerapan peternakan domba terstandar. Penerapan diseminasi inovasi terstandar secara multy channel ke berbagai stakeholder petani, kelompok tani, SMK Pertanian - Perguruan Tinggi (MBKM, Magang, Kerja Praktek), dan kunjungan dari berbagai Pemerintah Daerah, Sekolah Umum, Swasta dan Lembaga lainnya.

Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi dengan penerapan good agricultural practices (GAP) secara terpadu berbasis agroekosistem: 1) Sistem usahatani lahan sawah irigasi dengan pola tanam : a) padi-padi-padi dan b) padi-padi-palawija, 2) Sistem usahatani lahan kering, 3) Sistem usahatani lahan pekarangan dan 4) Sistem usahatani ternak domba.



## IP2SIP BANYAKAN

KEPMENTAN 93/KPTS/KB.410/M/1/2019  
SK BALAI 35/KPTS/PL310/H/12.14/01/2021

SDM 3 ASN + 9 PPNPN/Kontrak Kerja

LUAS LAHAN : 4,6 ha

PEMANFAATAN :  
Pembibitan Padi, UPBS Ayam KUB, SDG dll



## DASAR HUKUM

Peraturan Presiden Nomer 117 Tahun 2022, tentang Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Pertanian No. 13 Tahun 2023, tentang Organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian telah bertransformasi menjadi Badan Standarisasi Instumen Pertanian (BSIP).

Tugas dan fungsi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yaitu menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian.



**BSIP** BADAN  
STANDARDISASI  
INSTRUMEN  
PERTANIAN  
VOGYAKARTA

# SELAYANG PANDANG IP2SIP BANYAKAN BSIP YOGYAKARTA



AGROSTANDAR



# TUGAS POKOK DAN FUNGSI IP2SIP BANYAKAN BPSIP YOGYAKARTA



Sesuai Permentan No. 13 tahun 2023 bahwa Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian D.I. Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi dengan fungsi:

- 1) Pelaksanaan penyusunan rencana, program dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 2) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 3) Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 4) Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- 5) Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- 6) Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi;
- 7) Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- 8) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi; dan
- 9) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP.

## LOKASI IP2SIP



IP2SIP Banyakan sebagai instalasi pengujian dan penerapan standar BSIP Yogyakarta beralamat di Jl. Sitimulyo – Segoroyoso, Dsn. Banyakan, Kalurahan Sitimulyo, Kapanewon Piyungan, Kab. Bantul.



IP2SIP Banyakan sebagai instalasi pengujian dan penerapan standar BSIP Yogyakarta beralamat di Jl. Sitimulyo – Segoroyoso, Dsn. Banyakan, Kalurahan Sitimulyo, Kapanewon Piyungan, Kab. Bantul. Dinamika pembangunan pertanian yang terjadi saat ini, ditengah-tengah menghadapi krisis pangan karena dampak perubahan iklim El Nino, geo politik dunia dan dampak Covid-19, maka IP2SIP Banyakan BSIP Yogyakarta terus berbenah untuk mendukung Pembangunan pertanian di Yogyakarta khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrument pertanian tepat guna spesifik lokasi, kepada stakeholder untuk mendapatkan ijin edar/pendaftaran pupuk dari KEMENTAN RI



Standar mutu sesuai Kepmentan No. 261/KPTS/SR.130/M/4/2019, tentang Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah dan atau standar mutu sesuai SNI 7763-2018 – Pupuk Organik Padat,

Pelaksanaan pengujian Penerapan standar instrument pertanian pupuk organik Cair dan pupuk organik padat



Penerapan dan diseminasi good agricultural practices (GAP) dan standar instrumen pertanian secara terpadu, berbasis agroekosistem spesifik lokasi yang efisien dalam bentuk display :



a. Penerapan sistem irigasi hemat air (basah – kering lahan sawah)      b. Sistem Irigasi tetes



c. Sistem irigasi springkle dan sprayer bertekanan tinggi      d. Penerapan pertanian ramah lingkungan (screen house)



e. Penerapan pertanian terpadu berbasis komoditas tanaman pangan (padi)      f. Penerapan pertanian terpadu berbasis komoditas kedelai



f. Penerapan peternakan domba terstandar spesifik lokasi

Penerapan diseminasi inovasi terstandar secara multy channel ke berbagai stakeholder petani, tentang standar instrumen pertanian spesifik lokasi dengan penerapan good agricultural practices (GAP) secara terpadu berbasis agroekosistem:



## LAYANAN IP2SIP BANYAKAN BPSIP YOGYAKARTA



Kunjungan dan Studi Banding



Pelayanan Bibit Ayam KUB



Kunjungan Wisata Agroedukasi



Bimbingan Teknis



Bimbingan Teknis



Pelayanan Konsultasi Peternakan dan Pertanian